



Analisis Tren Kajian Bank Konvensional dengan Pendekatan Bibliometrik

Kartika Kunthi Mahardika, Dimas Bagus Wiranatakusuma*, Maharoh Mawaddatul Husna, Ade Lia Priani, Maya Rafifah Sa'diyah

Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Correspondence: Dimas Bagus
Wiranatakusuma
Email: dimas_kusuma@umy.ac.id

Received: 19 Mar 2024
Accepted: 25 Mar 2024
Published: 25 Mar 2024



Copyright: © 2023 by the authors.
Submitted for open access publication
under the terms and conditions of the
Creative Commons Attribution (CC BY)
license
(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Kata kunci: Analisis bibliometrik, Bank Konvensional, Scopus, VOSviewer

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membahas karakteristik bibliometrik bank konvensional menggunakan database Scopus pada tahun 2018, 2020, 2021, 2022, dan 2023. Tulisan ini juga memberikan rekomendasi subjek yang potensial untuk dikaji dan dikembangkan lebih lanjut. Terdapat 29 artikel yang dianalisis melalui analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang memungkinkan tampilan pola yang divisualisasikan, seperti kemunculan kata kunci secara bersamaan. Hasilnya menunjukkan bahwa kajian Bank Konvensional masih terbatas dibandingkan dengan topik lain seperti bank syariah. Oleh karena itu, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengembangkan jurnal khusus yang fokus pada Bank Konvensional. Beberapa topik diuraikan berdasarkan tren topik yang teridentifikasi pada kata kunci sebagai referensi yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya. Hal tersebut adalah bank performance, dea, intention, dividen payouts, dan margin. Studi ini juga menyoroti literatur mengenai bank konvensional potensi topik yang akan dibahas.

Pendahuluan

Sebagai komponen utama sistem keuangan, perbankan mempunyai dampak luas terhadap stabilitas keuangan dan kekuatan perekonomian. Ini menghubungkan pelaku ekonomi dengan pasar keuangan dengan memainkan peran utama dalam intermediasi keuangan yang membantu menciptakan kekayaan melalui berbagai hubungan ekonomi. (Yusuf & Al Arif; Adriani & Wiksuana, 2018 ; Musa et al., 2021).

Krisis keuangan global telah mengungkap kompleksitas sistem keuangan yang menimbulkan kekhawatiran terhadap sistem perbankan. Kerapuhan sistem perbankan memerlukan penilaian margin bank sebagai ukuran biaya intermediasi keuangan (Malim & Masro, 2018; Zamilah, 2021; Soleh & Juliansyah, 2021). Oleh karena itu terdapat kebutuhan yang kuat untuk meningkatkan efisiensi perbankan. Lembaga Keuangan Mikro menjadi pilihan utama dalam upaya mengurangi kemiskinan di kalangan masyarakat yang kurang mampu melalui berbagai layanan keuangan, termasuk pinjaman, deposito, layanan pembayaran, pemindahan uang, dan jaminan. Mereka berkomitmen untuk secara logis mengevaluasi keuntungan dan kerugian, meskipun menghadapi tantangan seperti masalah

barang, penilaian, pasokan, komunikasi, struktur organisasi, dan kebijakan manajemen (Rifa'i, 2017; Soemitra, 2018; Tampubolon, 2020; Banani & Sunarko, 2022; Indraprakoso, 2023).

Keunikan tata kelola perbankan menyiratkan pengaruh dominan dewan direksi bank pada nilai pasarnya. Struktur dan sifat kompensasi dewan lebih kompleks di sektor perbankan jika dibandingkan dengan lembaga non-keuangan karena ketidakjelasan penggunaan instrumen keuangan yang dapat menyebabkan asimetri informasi yang substansial. Untuk mengurangi tindakan diskresi dan pengambilan risiko yang berlebihan, baik pemegang saham maupun regulator mengharapkan dewan direksi untuk aktif dalam membangun sistem pemantauan risiko yang efektif (Kress, 2018; Wibowo, 2020; Indriastuti, 2020).

Secara khusus, prinsip pembagian risiko antara bank dan peminjamnya, dan antara bank dan deposannya diperkirakan akan membentuk praktik manajemen risiko secara berbeda dan mungkin menghasilkan hasil yang berbeda (Nuralam, 2018; Ilyas, 2019; Bilgin et al., 2020; Sarmigi & Putra, (2022)). Oleh karena itu, informasi keuangan mengurangi ketidakpastian apakah suatu perusahaan mengikuti atau tidak menyelesaikan rencananya; mengurangi risiko estimasi lembaga pemeringkat mengenai prospek masa depannya; Dan, pada gilirannya, meningkatkan persepsi kelayakan kreditnya.

Sebagai pemberi pinjaman, bank terekspos terhadap risiko kredit peminjamnya, yaitu risiko bahwa nasabah tersebut tidak mampu membayar kembali pinjamannya. Selama periode gejolak tahun 2007 – 2009, beberapa pihak menyalahkan aktivitas spekulatif CB sebagai penyebab memicu Krisis Keuangan Global. Mereka berpendapat bahwa IB memiliki risiko yang lebih rendah seperti yang terlihat pada penelitian mereka rasio kredit bermasalah (NPL) yang lebih rendah (Sangkey et al., 2018; Koh et al., 2022; Pusfita & Rinaldo, 2023).

Dengan demikian, mekanisme tata kelola yang berkualitas dapat dianggap sebagai suatu saluran yang dapat mengurangi risiko kreditur, dan oleh karena itu, pemegang utang mungkin menjadi lebih lunak dalam menetapkan premi risiko. Kami berpendapat bahwa bank sering kali menggunakan berbagai sumber, termasuk utang jangka pendek atau jangka panjang, untuk membiayai aktivitasnya; oleh karena itu, hanya menggunakan suku bunga sebagai biaya utang tampaknya tidak mencerminkan harga pinjaman bank secara lengkap dan akurat (Sudana, 2019; Trinh et al., 2020; Ryandono & Wahyudi, 2021).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis bibliometrik suatu topik tertentu dari database literatur. Data diunduh pada tanggal 28 Desember 2023 menggunakan database Scopus. Hal ini juga mencakup definisi populasi penelitian dan sampelnya, selain sumber data dan pengumpulan variabel (Maswadeh, 2020). Statistik inferensial memungkinkan peneliti membuat deduksi dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian (Rehman et al., 2018). Oleh karena itu, Scopus hanya digunakan untuk penelitian ini karena alasan tersebut.

Mendefinisikan kata kunci pencarian dokumen adalah langkah pertama dan istilah yang umum digunakan dalam kajian bank konvensional mencakup “conventional banks”, yang muncul pada Article title, Abstract, Keywords hingga tahun 2023.

Tabel 1 Pencarian Awal melalui Kata Kunci Terpilih

Document Type	Number of Document
Article	158
Book chapter	2
Conference paper	7
Review	1
Total	168

Selanjutnya, langkah kedua adalah penyempurnaan dari hasil awal dengan menghapus dokumen selain artikel dari 168 menjadi 158 dokumen yang dikumpulkan dari tahun 2009 sampai 2023. Langkah ketiga adalah menyaring dokumen pada tahun 2018, 2020, 2021, 2022, 2023 menghasilkan dari 158 menjadi 103 dokumen. Langkah keempat adalah menghapus area subjek selain ekonomi, ekonometri, dan finansial menghasilkan 61 dokumen. Langkah kelima adalah memilih dokumen open access. Terakhir, total 29 artikel di analisis Scopus Analyze Search Result dan software VOSviewer untuk menganalisis dan memvisualisasikan penulisan bersama, analisis kutipan, dan kejadian bersama.



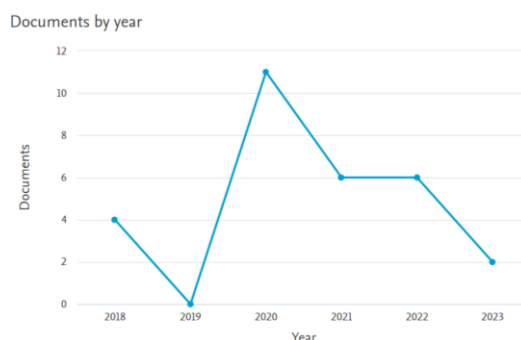
Gambar 1 Tahapan Pengumpulan Data

Hasil dan Pembahasan

Terdapat 29 artikel terkait Bank Konvensional yang diambil dari database Scopus dan Tabel 1 menunjukkan jumlah publikasi per tahun. Salah satu yang paling awal adalah catatan teknis yang dibuat oleh Bodil Rosberg pada tahun 1981 yang dikeluarkan oleh Annals of Clinical Research. Artikel tentang Bank Konvensional di database Scopus ditemukan sebanyak Sembilan puluh Sembilan dokumen yang pertama kali ditemukan pada tahun 2018. Hal ini berbeda tiga puluh tujuh tahun lalu dengan artikel umum bank konvensional yang diterbitkan di Scopus pertama kali pada tahun 1981.

Gambar 2 menunjukkan artikel mengenai Bank Konvensional pada tahun 2018, 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang menjadi tahun pengamatan. Awal tahun pengamatan

menghasilkan 4 artikel pada tahun 2018. Jumlah artikel terbanyak yang dihasilkan pada tahun 2020 dengan total 11 artikel.



Gambar 2 Jumlah Dokumen Bank Konvensional Berdasarkan Tahun

Tabel 2 Dokumen yang paling banyak dikutip

Authors	Title	Cited by	Journal
Bilgin, M.H., Danisman, G.O., Demir, E., Tarazi, A. (2021)	Economic uncertainty and bank stability: Conventional vs. Islamic banking	40	Journal of Financial Stability, 56, 100911
Mohammad, S., Asutay, M., Dixon, R., Platonova, E. (2020)	Liquidity risk exposure and its determinants in the banking sector: A comparative analysis between Islamic, conventional and hybrid banks	32	Journal of International Financial Markets, Institutions and Money, 66, 101196
Saeed, M., Izzeldin, M., Hassan, M.K., Pappas, V. (2020)	The inter-temporal relationship between risk, capital and efficiency: The case of Islamic and conventional banks	31	Pacific Basin Finance Journal, 62, 101328
Bilgin, M.H., Danisman, G.O., Demir, E., Tarazi, A. (2021)	Bank credit in uncertain times: Islamic vs. conventional banks	25	Finance Research Letters, 39, 101563
Trinh, V.Q., Aljughaiman, A.A., Cao, N.D. (2020)	Fetching better deals from creditors: Board busyness, agency relationships and the bank cost of debt	25	International Review of Financial Analysis, 69, 101472
Musa, H., Natorin, V., Musova, Z., Durana, P. (2020)	Comparison of the efficiency measurement of the conventional and Islamic banks	24	Oeconomia Copernicana, 11(1), pp. 29–58

Authors	Title	Cited by	Journal
Grassa, R., Moumen, N., Hussainey, K. (2020)	Is bank creditworthiness associated with risk disclosure behavior? Evidence from Islamic and conventional banks in emerging countries	15	Pacific Basin Finance Journal, 61, 101327
Harkati, R., Alhabshi, S.M., Kassim, S. (2020)	Influence of economic freedom and its subcomponents on risk-taking behavior: Evidence from dual banking system of Malaysia	14	Review of Behavioral Finance, 12(4), pp. 335–356
Musa, H., Musova, Z., Natorin, V., Lazaroiu, G., Boďa, M. (2021)	Comparison of factors influencing liquidity of European Islamic and conventional banks	13	Oeconomia Copernicana, 12(2), pp. 375–398
Elnahass, M., Salama, A., Trinh, V.Q. (2022)	Firm valuations and board compensation: Evidence from alternative banking models	11	Global Finance Journal, 51, 100553

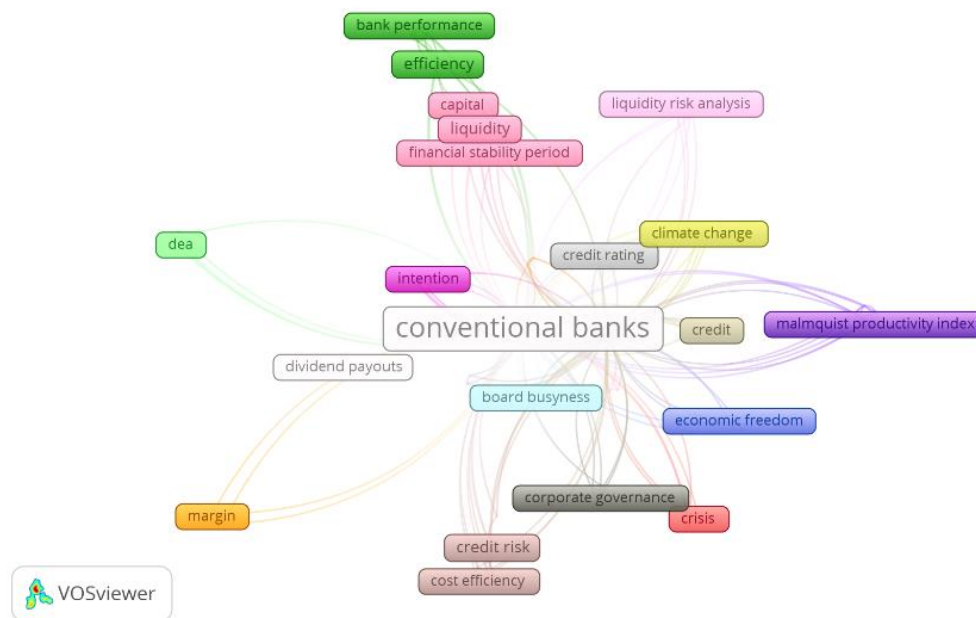
Tiga dokumen yang paling banyak dikutip adalah artikel yang ditulis oleh Bilgin, M.H., Danisman, G.O., Demir, E., Tarazi, A. (2021), Mohammad, S., Asutay, M., Dixon, R., Platonova, E. (2020), Saeed, M., Izzeldin, M., Hassan, M.K., Pappas, V. (2020) dengan masing – masing 40,32, 31 kutipan. Artikel Bilgin, M.H., Danisman, G.O., Demir, E., Tarazi, A. (2021) membahas ketidakpastian ekonomi yang berdampak berbeda terhadap risiko gagal bayar bank syariah dan konvensional. Sedangkan, Mohammad, S., Asutay, M., Dixon, R., Platonova, E. (2020), mengeksplorasi dan menguji risiko likuiditas antara bank syariah, bank konvensional, dan bank hibrida. Sementara itu, Saeed, M., Izzeldin, M., Hassan, M.K., Pappas, V. (2020) hubungan antara risiko permodalan dan efisiensi kepada bank syariah dan konvensional.

Tabel 3 Penulis Produktif

Author	Institution	Country	No. of Paper
Hassan, M. Kabir	University of New Orleans	United States	46
Hussainey, Khaled	Faculty of Business and Law	United Kingdom	41
Lăzăroiu, George	Universitatea Spiru Haret	Rumania	36
Demir, Ender	Univerzita Tomáše Bati ve Zlině	Czech Republic	31
Hussain, H. I.	Taylor's University Malaysia	Malaysia	31
Kamarudin, Fakarudin Bin	Universiti Putra Malaysia	Malaysia	26
Tarazi, Amine	Université de Limoges	France	26
Durana, Pavol	University of Žilina	Slovakia	19

Author	Institution	Country	No. of Paper
Bilgin, Mehmet Hüseyin	Istanbul Medeniyet University	Turkey	18
Kassim, Salina Hj	International Islamic University Malaysia	Malaysia	18

Pada studi mengenai bank konvensional, penulis yang paling produktif pertama adalah M. Kabir Hassan, seorang profesor dari Universitas New Orleans di Amerika, yang telah menerbitkan 46 artikel. Di tempat kedua, terdapat Khaled Hussainey dari fakultas bisnis dan hukum di Britania Raya dengan 41 artikel terkait bank konvensional. George Lăzăroiu dari Universitas Spiru Haret di Rumania berada di peringkat ketiga dengan 36 artikel yang berhasil diterbitkan. Terakhir, Ender Demir dari Universitas Tomáse Bati ve Zlině di Republik Ceko menghasilkan artikel sebanyak 31.



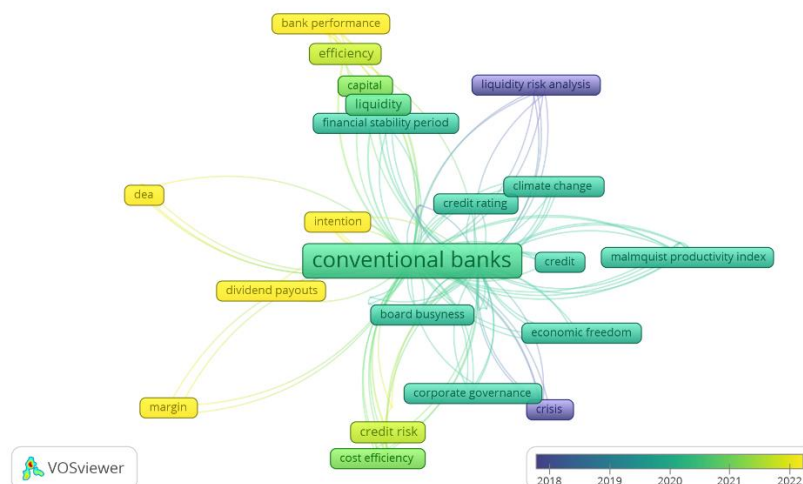
Gambar 3 Visualisasi kata kunci dengan kemunculan minimal 1

Gambar 3 menunjukkan peta jaringan artikel-kata kunci terkait Bank Konvensional terdiri dari sembilan puluh (90) kata kunci, yang muncul minimal satu kali dari total 90 istilah. Sedangkan ukuran node dan kata pada gambar mewakili bobot setiap kata kunci, dan yang berukuran besar seperti bank konvensional menunjukkan jaringan yang lebih besar. kata kunci yang paling banyak dibahas dalam artikel yang dianalisis, dan hasil di atas sesuai dengan Tabel 5, yang menunjukkan sepuluh kata kunci yang memiliki link terbanyak. Selanjutnya, tabel tersebut menunjukkan hasil yang masuk akal, di mana kata kunci “bank konvensional” memiliki jaringan terbesar.

Tabel 4 Kemunculan kata kunci yang bersamaan: ambang batas kemunculan minimal 1

Keyword	Occurrences	Total link strength
conventional banks	22	98
islamic banks	19	88
economic uncertainty	2	14
credit risk	2	9
efficiency	2	9
bank stability	1	8
liquidity	2	8
contagion	1	7
cost efficiency	1	6
credit	1	6

Pada gambar 3 juga menunjukkan bahwa jarak antar node mencerminkan kekuatan hubungan antara kata kunci tersebut, sedangkan jarak yang lebih pendek menunjukkan koneksi yang lebih kuat. Sedangkan node dengan warna yang sama menunjukkan satu cluster dan total ada enam belas cluster seperti terlihat pada gambar di atas. Kluster coklat terdiri dari credit risk, dan cost efficiency, sedangkan cluster hijau tua terdiri dari bank performance dan efficiency. Sebaliknya, kluster ungu tua memiliki kata kunci malmquist productivity, sedangkan kluster kuning kecoklatan berisi kata kunci credit. Lalu, kluster hijau muda memiliki kata kunci dea, sedangkan, kluster oren memiliki kata kunci margin. Kluster merah memiliki kata kunci crisis, sedangkan kluster kuning ada climate change. Sebaliknya kluster putih memiliki kata kunci conventional bank dan dividen payouts, sedangkan di kluster hitam memiliki kata kunci corporate governance. Di kluster biru tua ada kata kunci economic freedom, sedangkan kluster biru muda memiliki kata kunci board busyness. Lalu kluster ungu memiliki kata kunci intention, sedangkan kluster abu – abu memiliki kata kunci credit rating. Kluster ungu muda memiliki kata kunci liquidity risk analysis. Terakhir, kluster merah muda memuat kata kunci capital, liquidity, dan finansial stability period.

**Gambar 4 Visualisasi topik populer saat ini berdasarkan kata kunci**

Gambar 4 merupakan visualisasi overlay hasil software VOSviewer, dimana topik terkini digambarkan dengan warna kuning. Dalam penelitian ini kata kunci yang akan dibahas adalah bank performance, dea, intention, dividen payouts, dan margin.

Simpulan

Dengan menilai 29 artikel Scopus dari tahun 2018 hingga 2023, diperoleh hasil bahwa kajian terkait keuangan bank konvensional masih terbatas dibandingkan dengan lembaga syariah lainnya seperti bank syariah, dan kekurangan tersebut dapat diatasi dengan mengembangkan jurnal khusus yang fokus pada penelitian. Manfaat penelitian ini bagi peneliti dan praktisi adalah dapat dijadikan pedoman dalam menentukan topik penelitian selanjutnya baik kajian konseptual maupun empiris untuk mengembangkan eksistensi bank konvensional yang lebih baik. Terakhir, beberapa penelitian dianggap berguna sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian masa depan berdasarkan tren topik yang teridentifikasi dalam kata kunci, sementara beberapa topik direkomendasikan untuk didiskusikan bagi para peneliti yang fokus pada bank konvensional seperti bank performance, dea, intention, dividen payouts, dan margin.

Daftar Pustaka

- Adriani, D., & Wiksuana, I. G. B. (2018). *Inklusi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Banani, A., & Sunarko, B. (2022). Nexus between Green Finance, Creativity, Energy Accounting and Financial Performance: Banks Sustainability Analysis from Developing Country. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), 447–455. <https://doi.org/10.32479/ijeep.13806>
- Bilgin, M. H., Danisman, G. O., Demir, E., & Tarazi, A. (2020). Economic uncertainty and bank stability: Conventional vs. Islamic banking. *Journal of Financial Stability*. <https://unilim.hal.science/hal-02964579>
- Ilyas, R. (2019). Analisis Risiko Pembiayaan Bank Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 7(2), 189-201.
- Indraprakoso, D. (2023). Eksplorasi Potensi Penggunaan Blockchain Dalam Optimalisasi Manajemen Pelabuhan di Indonesia: Tinjauan Literatur. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 140-160.
- Indriastuti, H. (2020). *Manajemen Strategi 4.0*. Penerbit, Universitas Mulawarman, Press. Samarinda.
- Koh, E. H. Y., Banna, H., & Youmkyung, L. (2022). Credit Risk Differential between Islamic and Conventional Banks in Malaysia. *Journal of Southeast Asian Economies*, 39(1), 21–41. <https://doi.org/10.1355/ae39-1b>

- Kress, J. C. (2018). *Board To Death: How Busy Directors Could Cause The Next Financial Crisis*. <http://www.nytimes.com/2010/08/10/business/10saralee.html>
- Malim, N. A. K., & Masro, T. A. (2018). What drives bank margins during and post-crisis? A comparison between islamic and conventional banks. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 14(1), 107–126. <https://doi.org/10.21315/aamjaf2018.14.1.5>
- Maswadeh, S. N. (2020). How Investment Deposits at Islamic and Conventional Banks Effect Earnings Per Share? *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 669–677. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.669>
- Musa, H., Musova, Z., Natorin, V., Lazaroiu, G., & Bod'a, M. (2021). Comparison of factors influencing liquidity of European Islamic and conventional banks. *Oeconomia Copernicana*, 12(2), 375–398. <https://doi.org/10.24136/OC.2021.013>
- Nuralam, I. P. (2018). *Manajemen Hubungan Pelanggan Perbankan Syariah Indonesia*. Deepublish.
- Puspita, V. A., & Rinaldo, D. (2023). RISIKO KREDIT PERBANKAN INDONESIA SETELAH PANDEMI COVID-19. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 11(2), 102-114.
- Rehman, A. A., Benamraoui, A., & Dad, A. M. (2018). A comparative study of Islamic and conventional banks' risk management practices: Empirical evidence from Pakistan. *Journal of Banking Regulation*, 19(3), 222–235. <https://doi.org/10.1057/s41261-017-0046-z>
- Rifa'i, A. (2017). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Melalui Pembiayaan UMKM. *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1).
- Ryandono, M. N. H., & Wahyudi, R. (2021). *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek*. UAD PRESS.
- Sarmigi, E., & Putra, D. E. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Penerbit Adab.
- Soleh, M. M., & Juliansyah Noor, S. E. (2021). *Kajian Literatur Perbankan Dan Keuangan Islam* (Vol. 1). La Tansa Mashiro Publisher.
- Soemitra, A. (2018). Peran pemberdayaan masyarakat oleh lembaga keuangan mikro syariah dalam perspektif sustainable development goals (SDGs).
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Trinh, V. Q., Aljughaiman, A. A., & Cao, N. D. (2020). Fetching better deals from creditors: Board busyness, agency relationships and the bank cost of debt. *International Review of Financial Analysis*, 69. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101472>
- Tampubolon, M. P. (2020). *Change Management: Manajemen Perubahan: Individu, Tim Kerja, Organisasi*.
- Wibowo, A. (2020). *Corporate Strategy: Konsep dan Praktik*. Penerbit Andi.
- Yusuf, B., & Al Arif, M. N. R. (2015). *Manajemen sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah*.
- Zamilah, A. (2021). *Risk-Return, Diversifikasi, dan Stabilitas: Portofolio Pembiayaan Bank Syariah* (Master's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).